



KEPENTINGAN INDONESIA DALAM WORLD OCEAN CONFERENCE

The Interest of Indonesia in World Ocean Conference

SKRIPSI

Oleh

Devi Pratiwi

NIM 070910101096

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2012



KEPENTINGAN INDONESIA DALAM WORLD OCEAN CONFERENCE
(The Interest of Indonesia in World Ocean Conference)

SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Jurusan Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Oleh

**Devi Pratiwi
NIM 070910101096**

**Pembimbing I:
Suyani Indriastuti, S.Sos, M.Si.
NIP 19770105 200801 2013**

**Pembimbing II:
Drs. Djoko Susilo M.Si.
NIP 19590831 198902 1 001**

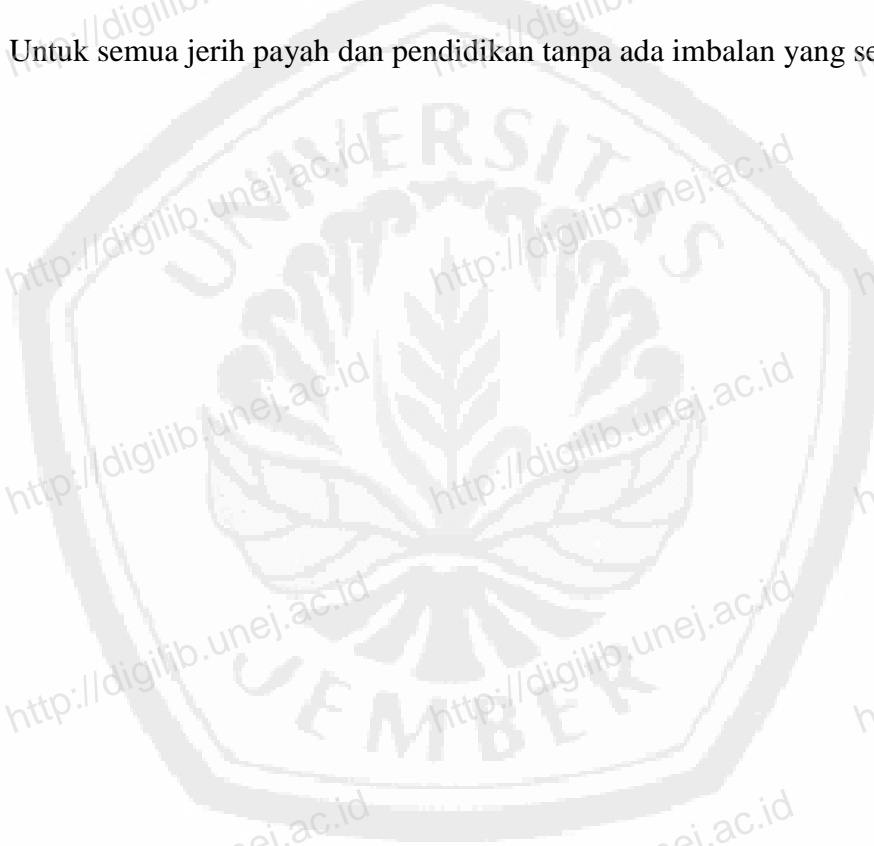
**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah persembahan untuk Ibu, Ninik Suwanti
Atas curahan kasih sayang, doa dan pengorbanan tiada henti yang menjelma
semangat dan optimisme.

Dan Bapakku, Wagiyono S.Pd

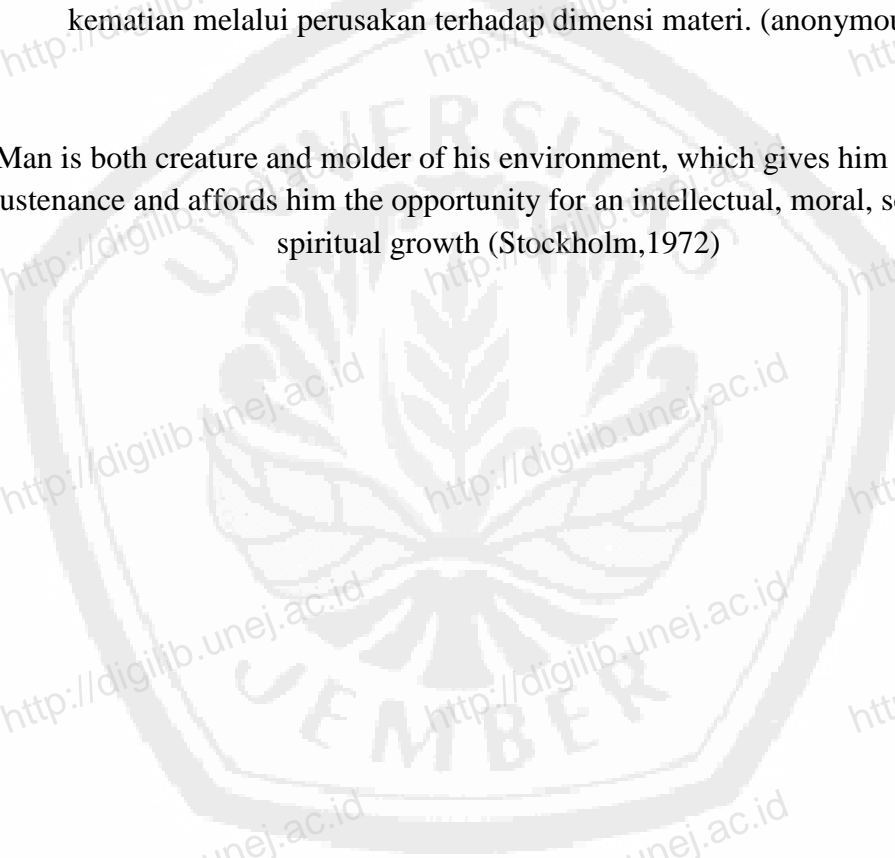
Untuk semua jerih payah dan pendidikan tanpa ada imbalan yang setimpal.



MOTTO

Bahwa hidup itu sendiri adalah suatu keadaan berikat dan bergantungnya dua dimensi menjadi satu. Dimensi energi dan materi. Jika energi adalah kekal (dalam hukum kekekalan energi, energi tidak dapat dimusnahkan atau diciptakan melainkan hanya berubah bentuk: James Prescott Joules), tidak demikian dengan materi yang rapuh dan punya batas usia. Adalah sebuah pilihan untuk mempercepat suatu proses kematian melalui perusakan terhadap dimensi materi. (anonymous)

Man is both creature and molder of his environment, which gives him physical sustenance and affords him the opportunity for an intellectual, moral, social and spiritual growth (Stockholm,1972)



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Devi pratiwi

NIM : 070910101096

Menyatakan bahwa sesungguhnya karay yang berjudul: *Kepentingan Indonesia dalam WOC*, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 1 Januari 2012

Yang menyatakan,

Devi Pratiwi

NIM 070910101096

PENGESAHAN

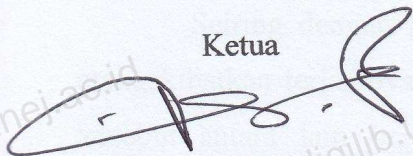
Skripsi berjudul "Kepentingan Indonesia dalam World Ocean Conference" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Maret 2012

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

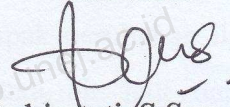
Tim Penguji

Ketua



Drs. Agung Purwanto, M.Si
NIP. 19681022 199303 1 002

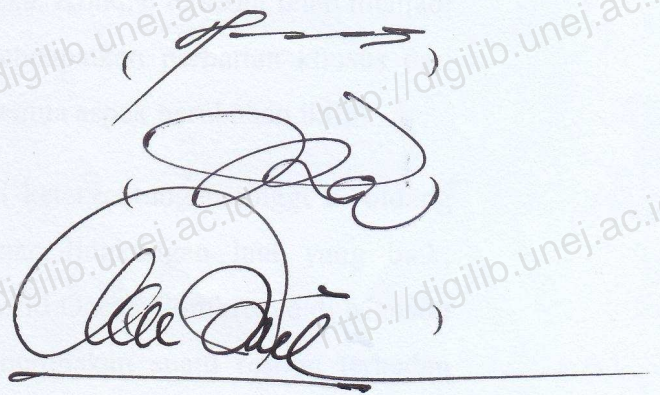
Sekretaris



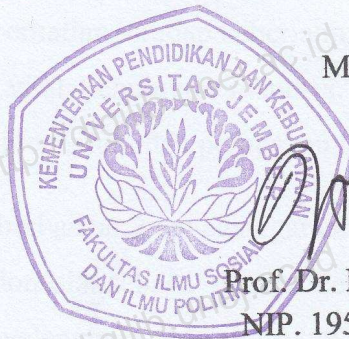
Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si
NIP. 19770105 200801 2 013

Anggota:

1. Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP. 19590831 198902 1 001
2. Drs. Pra Adi Sulistyono, M.Si
NIP. 19610515 198802 1 001
3. Drs. Alfian Djamil, M.Si
NIP. 195004081976031001



Mengesahkan
Dekan,



Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 195207271981031003

RINGKASAN

Kepentingan Indonesia dalam World Ocean Conference; Devi Pratiwi, 070910101096; 2012; 133 halaman; Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Seiring dengan peningkatan konsentrasi GRK terutama CO₂ di atmosfer, mengakibatkan terjadinya perubahan iklim global. Dampak perubahan iklim global tersebut antara lain berupa peningkatan rata-rata muka air laut dan berbagai kerusakan fisik. Kondisi tersebut menimbulkan kerentanan terutama untuk masyarakat di wilayah pesisir yang bergantung pada kondisi lingkungan dan kelestarian alam dalam menunjang kehidupan mereka. Kondisi tersebut telah menjadi perhatian dalam FAR IPCC meskipun belum mendapatkan perhatian khusus dari UNFCCC sebagai badan khusus yang menangani semua aspek perubahan iklim.

Sebagai negara kepulauan yang memiliki ketergantungan tinggi di bidang ekologi, ekonomi dan sosial terhadap keberadaan lingkungan laut yang baik, mendorong Indonesia untuk menyelenggarakan World Ocean Conference di Manado pada tanggal 11-15 Mei 2009. Konferensi ini merupakan suatu respon terhadap kurangnya perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan laut terutama dalam menopang sendi-sendi vital kehidupan manusia. Selain itu, WOC juga membuka jalan bagi pembicaraan tema laut dan perubahan iklim bagi semua pihak.

Keberhasilan penyelenggaraan WOC tidak bisa dipisahkan dari power yang dimiliki Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar dan kepentingan Indonesia sebagai penyelenggara. Melalui MOD yang menjadi hasil akhir dari WOC, dapat diketahui beberapa kepentingan Indonesia dalam menyelenggarakan WOC yang meliputi terbentuknya norma internasional sebagai dasar perlindungan lingkungan

laut dan wilayah pesisir atas dampak perubahan iklim, melalui WOC Indonesia berhasil membentuk suatu “like minded states” yang memberikan dukungan terhadap tema laut dan perubahan iklim hingga substansi MOD dapat diterima sebagai salah satu point Copenhagen Accord dan Indonesia dapat merealisasikan kerjasama finansial di bidang lingkungan laut yaitu CTI dan kerjasama adaptasi, mitigasi dan eksplorasi di bidang kelautan.



PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kepentingan Indonesia dalam World Ocean Conference”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan starta satu (S1) pada Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Ole karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. hary Yuswadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
2. Drs. Supriyadi MSi., selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
3. Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan segenap waktu, pikiran dan perhatiannya dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Djoko Susilo MSi., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memebrikan masukan selama proses pembimbingan.
5. Drs. Agung Purwanto, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, yang telah membantu kelancaran studi penulis.
6. Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA. PhD., selaku Dosen Wali Akademik dan seluruh dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah membagi pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu menularkan semangat pantang menyerah melalui dukungan moril dan materiil.
8. Saudaraku Bayu Kuncoro yang mengambil beberapa kewajiban untuk beberapa tahun terakhir.

9. Teman-teman terbaik dan seluruh mahasiswa HI angkatan 2007 dan 2008 yang saling mendukung selama perkuliahan dan proses pembimbingan.
10. Kawan akrabku Ayatullah, yang membagi ruang dan waktu untuk banyak pengalaman di masa-masa akhir perkuliahan.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 20 Februari 2012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan	7
1.3.1 Batasan Waktu	7
1.3.2 Batasan Materi	7
1.4 Kerangka Dasar Pemikiran	8
1.5 Hipotesa	13
1.6 Metode Analisa Data	14
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	14
1.6.2 Metode Analisa Data	14
1.6.3 Sistematika Penulisan	15

BAB 2. INDONESIA SEBAGAI NEGARA KEPULAUAN

2.1 Status Kelautan Indonesia.....	17
2.1.1 Deklarasi Djuanda.....	17
2.1.2 Ketentuan UNCLOS Mengenai Negara Kepulauan.....	20
2.2 Potensi Ekonomi dan Sumber Daya Bahari Indonesia.....	23
2.3 Persoalan Lingkungan Laut dan Pesisir.....	28
2.3.1 Pencemaran Limbah, Penangkapan Ikan dan Kerusakan Lingkungan.....	30
2.3.2 Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Laut.....	33

BAB 3. PENYELENGGARAAN WOC

3.1 Latar Belakang Penyelenggaraan WOC.....	40
3.2 <i>Time Line</i> Penyelenggaraan WOC.....	44
3.3 Pelaksanaan WOC.....	48
3.4 Hasil Penyelenggaraan WOC.....	51

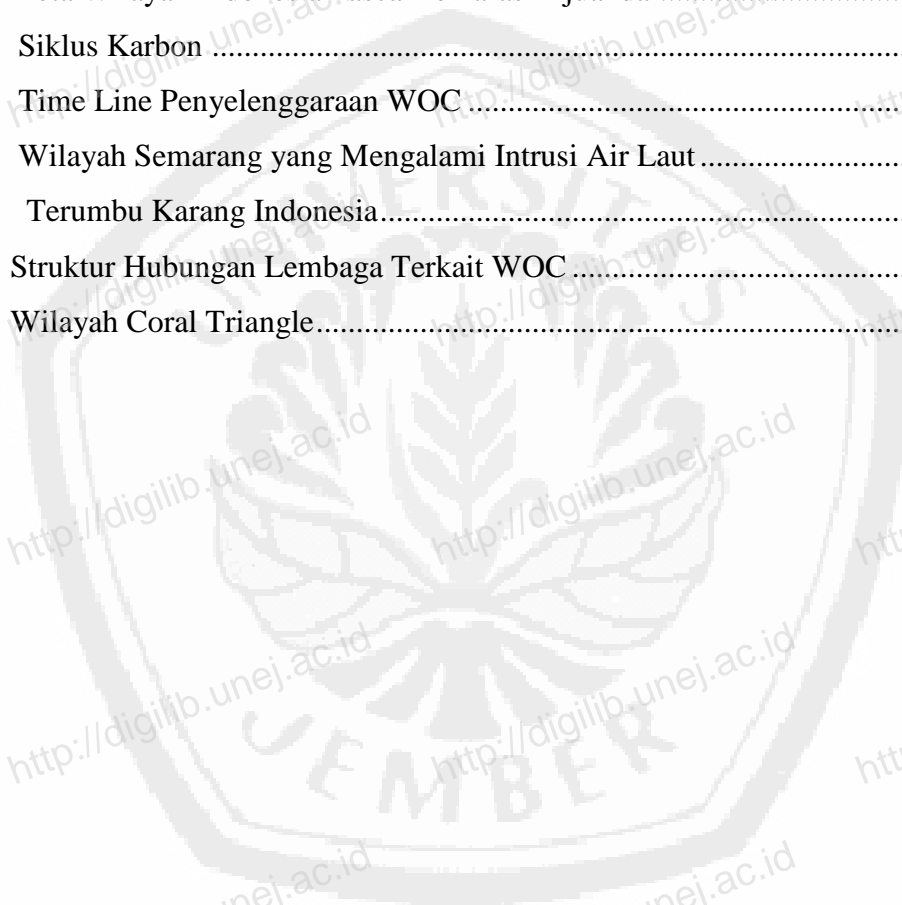
BAB 4. KEPENTINGAN INDONESIA DALAM WOC

4.1 Mendapatkan Dasar Perlindungan Lingkungan Laut dari Dampak Perubahan Iklim melalui MOD.....	54
4.1.1 Mendapatkan Perhatian atas Kerentanan Wilayah Pesisir Indonesia.....	56
4.1.2 Mengatasi Kerusakan Ekosistem Laut.....	62
4.1.3 Mengupayakan Adaptasi Perubahan Iklim terhadap Nelayan Indonesia.....	69
4.2 Mendapatkan Dukungan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim terhadap Laut dalam UNFCCC COP 15.....	75
4.2.1 Meneguhkan Indonesia dalam UNEP dan UN-Habitat dengan Meraih Dukungan untuk Penyelenggaraan WOC.....	77

4.2.2 Meneguhkan Indonesia dalam UNCLOS dengan Meraih Dukungan atas WOC	80
4.2.3 Menguatkan Hubungan antara Indonesia dengan Global Forum on Oceans, Coasts and Islands melalui Penyelenggaraan WOC	82
4.2.4 Meneguhkan Indonesia dalam UNFCCC melalui Perjuangan atas Substansi MOD pada COP-15 di Kopenhagen.....	85
4.3 Merealisasikan Kerjasama Finansial untuk Proyek dalam Negeri di Bidang Kelautan.....	97
BAB 5. KESIMPULAN	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Peta Wilayah Indonesia Berdasarkan Ordonansi 1939	18
2.2 Peta Wilayah Indonesia Pasca Deklarasi Djuanda	22
2.3 Siklus Karbon	37
3.1 Time Line Penyelenggaraan WOC	45
4.1 Wilayah Semarang yang Mengalami Intrusi Air Laut	59
4.2 Terumbu Karang Indonesia.....	65
4.3 Struktur Hubungan Lembaga Terkait WOC	94
4.4 Wilayah Coral Triangle.....	95



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Nilai Ekonomi kegiatan Pembangunan di Wilayah Pesisir dan Lautan pada Tahun 1987.....	24
2.2 Kuantitas Sektor Perikanan Indonesia Tahun 1982, 1992, 2002 dan 2009	25
2.3 Perbandingan Sektor Kelautan Beberapa Negara	27
2.4 Partisipasi Indonesia dalam Rezim Laut yang Berhubungan dengan Lingkungan.....	31
2.5 Degradasi Luas Hutan Bakau di Indonesia	32
2.6 Jumlah Kuantitatif Pencemar Udara (Juta Ton/Tahun)	35
2.7 Presentase Komponen Pencemar Udara dari Transportasi	35
2.8 Peningkatan Emisi GRK di Indonesia dari Sektor Transportasi.....	36
4.1 Dampak Kenaikan Rata-rata Muka Air Laut Global (dengan asumsi kenaikan 1 meter).....	57
4.2 Kondisi Terumbu Karang Indonesia Tahun 2000	66
4.3 Kerjasama Bilateral/Multilateral WOC.....	99

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1.1 Tren Peningkatan Konsentrasi CO ₂ di Negara Industri Maju.....	3
2.1 Sepuluh Peringkat Teratas Negara Produsen Perikanan Tangkap Tahun2007	26
2.2 Tren Peningkatan CO ₂ di Indonesia	36
4.1 Tren Peningkatan Rata-rata Muka Air Laut Global.....	56
4.2 Jumlah Kejadian Bencana di Indonesia	71
4.3 Potensi Kredit Emisi Lautan Indonesia (dalam US\$100 juta).....	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Keputusan Presiden No.23 tentang panitia nasional penyelenggaraan konferensi kelautan.....	108
Lampiran B Keputusan Presiden No.30 tentang perubahan ke-2 atas panitia penyelenggaraan WOC tahun 2009	114
Lampiran C Daftar Undangan WOC.....	117
Lampiran D Ringkasan Laporan SOM	119
Lampiran E Pidato Hillari Clinton.....	123
Lampiran F Ringkasan Ministerial Meeting.....	124
Lampiran G Teks Manado Ocean Declaration.....	128
Lampiran H Paragraf Non-Paper Barcelona Climate Change Talk	135
Lampiran I Copenhagen Accord.....	137

DAFTAR SINGKATAN

ADB	: Asian Development Bank
APEC	: Asian Pacific Economic Community
AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
CO ₂	: Karbon dioksida
COP	: Conference of the Parties
CTI	: Coral Triangle Initiative
DKP	: Departemen Kelautan dan Perikanan
DOALOS	: Division for Ocean and the Law of the Sea
FAO	: Food and Agriculture Organization
FAR IPCC	: Fourth Assessment Report of Intergovernmental Panel on Climate Change
GRK	: Gas Rumah Kaca
IGO	: Inter-Governmental Organization
'IPCC	: Intergovernmental Panel on Climate Change
'KPPI	: Konferensi Pemuda Pelajar Indonesia
MOD	: Manado Ocean Declaration
MRC-WG	: Marine Resources Conservation Working Group
NGO	: Non-Governmental Organization

NOAA	: National Oceanic and Atmospheric Administration
PBB	: Perserikatan Bangsa-bangsa
UN	: United Nations
UNCLOS	: United Nation Convention on Law of the Seas
UNDP	: United Nation Development Program
UNFCCC	: United Nations Framework and Convention on Climate Change
UNSPLOS	: United Nations (meeting of) States parties to the Law of the Sea
SDA	: Sumber Daya Alam
SOM	: Senior Official Meeting
WCED	: World Commision on Environmental and Development
WOC	: World Ocean Conference
WSSD	: World Summit on Sustainable Development
WWF	: World Eild Fundation
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif